

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aset masa depan yang menentukan maju mundurnya suatu bangsa karena pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai pemerintah Indonesia ialah pendidikan yang mampu membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Maka dari itu pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar yang dimiliki siswa sudah mampu mencapai dan melewati kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Selama ini, prestasi selalu identik dengan hal-hal yang bersifat akademik. Seorang anak dikatakan berprestasi apabila mereka memperoleh nilai terbaik di sekolahnya, menjuarai berbagai macam event perlombaan, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Desember 2020 di SMA Negeri 1 Sunggal dengan Guru mata pelajaran ekonomi diperoleh data nilai Ujian Akhir Semester siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021**

Kelas	Jumlah	Rata-Rata	diatas rata-rata	Persentase	dibawah rata-rata	Persentase
XI IPS 1	33	80.33	16	48.48%	17	51.52%
XI IPS 2	34	80.24	17	50.00%	17	50.00%
XI IPS 3	32	81.50	12	37.50%	20	62.50%
Jumlah	99		45	45.33%	54	54.67%

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Semester 1 SMA Negeri 1 Sunggal.*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Prestasi belajar siswa masih kurang optimal dimana pada kelas XI IPS 1 dari 33 siswa hanya 48,48 % yang memenuhi kriteria berprestasi, dikelas XI IPS 2 dari 33 siswa hanya 50 % yang memenuhi kriteria berprestasi, dan sedangkan dikelas XI IPS 3 hanya 37,33 % yang memenuhi kriteria berprestasi sehingga jika ketiga kelas dirata-ratakan hanya 45,33 % yang berprestasi sedangkan 54,67 % masih kurang berprestasi. Rendahnya prestasi dari beberapa siswa yang tidak lulus KKM dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (intern) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, sedangkan faktor dari luar (ekstern)

yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan. Menurut pendapat tersebut penulis tertarik mengambil 2 variabel terikat yaitu Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Dan Media Pembelajaran Berbasis *E- learning*.

Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar hal itu didukung oleh teori para ahli menurut pendapat Asmawati (2017 : 53 ) Hasil belajar atau prestasi belajar siswa akan semakin meningkat dengan semakin besarnya usaha guru untuk mengembangkan kemampuan siswa. Dan penelitian Indah (2013) dimana Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru Terhadap prestasi belajar. Persepsi sendiri merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi timbul melalui peran aktif panca indera, fikiran, motivasi, sikap perasaan maupun ingatan dari individu yang bersangkutan. Jika seorang mempunyai persepsi yang kurang baik terhadap suatu hal, maka orang tersebut cenderung untuk membencinyadan mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Pengalaman mengajar Guru yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan tentu mendapat pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Hal ini pun juga berpengaruh terhadap kreativitas dan keprofesionalismenya, cara mengatasi kesulitan, yang ada dan sebagainya. Kreativitas guru tentu sangat dibutuhkan dalam pembelajaran hal itu agar siswa tidak merasa bosan dan malas untuk belajar.

Demikian pula dengan persepsi siswa terhadap guru di sekolah, sangat mempengaruhi siswa untuk tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Persepsi tidak hanya terbentuk dari rangsangan saja, akan tetapi persepsi seorang siswa biasa dipengaruhi oleh cara kreativitas guru dalam mengajar. Timbul persepsi yang positif dari siswa terhadap kreativitas guru, hal ini akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang di peroleh siswa.

Untuk mengetahui permasalahan persepsi siswa tentang kreativitas guru pada SMA Negeri 1 Sunggal dilakukan observasi awal pada tanggal 16 Desember 2020 di SMA Negeri 1 Sunggal dengan menyebarkan angket awal sebanyak 4 angket kepada 20 siswa yang dipilih secara acak untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Angket Awal Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru sering memilih metode mengajar yang baik dan menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi peserta didik	50%	50%
2	Guru sering memberikan penjelasan atau penguatan tentang materi yang akan di bahas.	46%	54%
3	Guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal sehingga dalam proses belajar mengajar akan menjadi baik.	42%	58%

*Sumber : hasil olahan angket sementara*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwasanya kreativitas guru masih kurang optimal Hal itu juga didukung oleh angket awal dimana Guru sering memilih metode mengajar yang membosankan dan kurang menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi peserta didik dengan 50 % mengatakan iya,

Guru memberikan kurang memberi penjelasan atau penguatan tentang materi yang akan di bahas dengan 54% mengatakan iya, Guru kurang baik dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal sehingga dalam proses belajar mengajar akan menjadi baik dengan 58 % mengatakan iya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru masih rendah sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Media Pembelajaran Berbasis E- *learning*, hal ini didukung oleh teori penliti yaitu Rosenberg (2001) menekankan bahwa “E- *learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan”. Sedangkan penelitian dari Suparno (2019) yang mengatakan bahwa penerapan E- *learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, media juga merupakan penyalur informasi. Istilah media digunakan juga dalam bidang pembelajaran atau lebih dikenal dengan media pembelajaran proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi yaitu: guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi, dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah *E- learning*. *E- learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain

Di sisi lain, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah seperti jaringan internet kurang dioptimalkan. Hal ini terlihat pada kurang dimanfaatkannya internet sebagai sumber belajar. Sekolah sudah memiliki *E- learning* namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru mata pelajaran, terutama TIK. Dengan adanya media pembelajaran *E- learning* ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Untuk mengetahui permasalahan mengenai Media Pembelajaran Berbasis *E- learning* SMA Negeri 1 Sunggal peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 16 Desember 2020 di SMA Negeri 1 Sunggal dengan menyebarkan angket awal sebanyak 3 angket kepada 20 siswa yang dipilih secara acak untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Angket Awal Media Pembelajaran Berbasis *E- learning***

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Media pembelajaran <i>E- learning</i> yang diberikan guru menarik dan mudah dipahami.	38%	62%

2	Saya mudah menggunakan media pembelajaran online yang diberikan oleh guru mata pelajaran.	42%	58%
3	Media pembelajaran Online yang diberikan guru bervariasi sehingga menyenangkan dalam pembelajaran.	34%	66%

*Sumber : hasil olahan angket sementara*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *E- learning* masih kurang optimal, dimana Media pembelajaran *E- learning* yang diberikan guru kurang menarik dan mudah dipahami dengan 62 % mengatakan iya, siswa kesulitan menggunakan media pembelajaran online yang diberikan oleh guru mata pelajaran dengan 58% mengatakan iya dan Media pembelajaran Online yang diberikan guru kurang bervariasi sehingga kurang menyenangkan dalam pembelajaran dengan 66% mengatakan iya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Berbasis *E- learning* masih rendah sehingga dapat prestasi pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Dan Media Pembelajaran Berbasis *E- learning* Terhadap perestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal T.A 2020/2021**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru sering memilih metode mengajar yang membosankan dan kurang menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi peserta didik

2. Guru memberikan kurang memberi penjelasan atau penguatan tentang materi yang akan di bahas
3. Guru kurang baik dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal sehingga dalam proses belajar mengajar akan menjadi baik
4. Media pembelajaran E- *learning* yang diberikan guru kurang menarik dan mudah dipahami
5. siswa kesulitan menggunakan media pembelajaran online yang diberikan oleh guru mata pelajaran
6. Media pembelajaran Online yang diberikan guru kurang bervariasi sehingga
7. Prestasi belajar siswa sudah dapat masih kurang optimal hal itu dikarenakan masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai rerata dikelas masing masing.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan maka perlu di lakukan pembatasan masalah. Ada pun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal T.A2020/2021.
2. Media pembelajaran berbasis E- *learning* yaitu Media Google Classroom pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal T.A 2020/2021.
3. Prestasi yang di teliti adalah Ujian Akhir Semester pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal T.A2020/2021.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Sma Negeri 1 Sunggal T.A/2020/2021 ?
2. Apakah ada Pengaruh Media Belajar berbasis E- *learning* terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal T.A/2020/2021 ?
3. Apakah ada Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dan Media berbasis E- *learning* berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal T.A2020/2021?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, adapun tujuan penelitian di SMA Negeri 1 Sunggal T.A 2020/2021 adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru terhadap prestasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Media Belajar berbasis E- *learning* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal T.A 2020/2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru dan Media Belajar berbasis E- *learning* terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sunggal T.A 2020/2021

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain sebagai acuan mengenai Pengaruh Persepsi siswa Tentang Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Berbasis E- *learning* terhadap Prestasi Belajar siswa.
  - b. Penelitian ini diharapkan memberikan solusi mengenai permasalahan mengenai Pengaruh Persepsi siswa Tentang Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Berbasis E- *learning* terhadap Prestasi Belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah penelitian ini dapat memberi informasi dan. Persepsi siswa Tentang Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Berbasis E- *learning* terhadap Prestasi Belajar siswa.
  - b. Bagi Peneliti penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi pedoman kedepannya jika peneliti menjadi pendidik di masa yang akan datang dan menjadi bahan belajar untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.